

Tinjauan Tentang Manajemen Kolam Renang Wirasakti Kupang

Julian Jeminel Leko

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana

e-mail: julianleko@ukaw.ac.id

Abstrak

Perkembangan sekarang ini ditinjau dari berbagai aspek pengelolaan tidak terlepas dari kegiatan atau aktivitas gerak, olahraga menjadi kebutuhan manusia untuk eksistensi diri. Secara prinsip manusia membutuhkan gerak yang terarah, tetapi untuk memenuhinya membutuhkan media yang berupa sarana dan prasarana. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana manajemen kolam renang Wirasakti Kupang. Pemanfaatan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini yang tidak hanya digunakan sebagai sarana rekreasi tetapi dengan berbagai aktivitas didalamnya, Metode penelitian deskriptif jenis survei menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif naturalistik teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dan menarik kesimpulan. Pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang dibuktikan dengan berbagai kebutuhan selain digunakan sebagai tempat sarana rekreasi, dapat juga digunakan sebagai tempat sarana dari berbagai kalangan sesuai kebutuhan, pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana rekreasi dapat juga digunakan sebagai tempat sarana olahraga prestasi dan olahraga pendidikan.

Kata Kunci: Tinjau, Manajemen, Renang

Abstract

Current developments in terms of various aspects of management are inseparable from activities or movement activities, sport is a human need for self-existence. In principle, humans need directed motion, but to fulfill it requires media in the form of facilities and infrastructure. The research aims to find out how the management of the swimming pool, Wirasakti Kupang swimming?, in the current utilization of the Wirasakti Kupang swimming pool which is not only used as a means of recreation but with various activities in it. Descriptive research method using a survey type using a descriptive qualitative naturalistic approach to data collection, observation, interviews and documentation and draw conclusions. The management of the Wirasakti Kupang pool is evidenced by various needs besides being used as a place for recreational facilities, it can also be used as a place for facilities from various groups as needed, the management of the Wirasakti Kupang swimming pool as a place for recreational facilities can also be used as a place for sports achievements and sports education.

Keywords: Review, Management, swimming

PENDAHULUAN

Pada masa ini atau yang sering kita dengar dengan istilah era globalisasi, manusia mempunyai banyak kebutuhan, dan dari sifat kebutuhannya ada dua macam yaitu jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan untuk pemenuhan fisik atau jasmani misalnya makanan, pakaian dan olahraga. (Pahliwandari, 2016) Pemenuhan kebutuhan ini bersifat pokok, karena jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan terganggunya kehidupan manusia.

Salah satu kebutuhan jasmani bagi manusia adalah olahraga. (Rahayu, 2013) Olahraga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia untuk menjaga kebugaran tubuhnya. Dengan tubuh yang bugar sudah pasti mempunyai jiwa yang sehat. Sering kita mendengar ucapan atau melihat tulisan *mens sana in corpore sano* yang artinya jika jiwa seseorang sehat maka tubuhnya akan sehat juga, begitu pula sebaliknya, dengan demikian dalam melakukan aktivitas sehari-hari akan lebih baik.

Seiring dengan kemajuan zaman, (Dwiyoogo, 2010) ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia yang semakin tinggi akan kesehatan. Mempengaruhi perkembangan industri olahraga, dengan adanya hal tersebut beberapa pakar baik di bidang olahraga, ekonomi, maupun bidang lainnya dituntut untuk memberikan solusi yang terbaik. Untuk menjawab masalah akan kebutuhan kesehatan manusia dengan meningkatkan aktivitas fisik melalui konsep yang menarik. Sehingga para konsumen tidak jenuh serta dapat menikmati olahraga yang dilakukannya.

Hadirnya kolam renang yang di desain modern dan kreativitas dari pemilik ataupun perusahaan dengan berbagai model seperti, kolam renang yang dirancang berbentuk bulat dengan modifikasi yang telah disesuaikan dengan keadaan alam sekitarnya untuk memuaskan para pelanggannya. Perkembangan kolam renang yang pesat, mampu menjadi salah satu solusi masalah kurangnya aktifitas fisik atau olahraga pada masyarakat, (Leko, 2023)

Berkembangnya kolam renang saat ini memberikan efek positif bagi manusia yaitu dapat melakukan olahraga dengan bersenang-senang tanpa adanya rasa jenuh. Karena saat ini banyak kolam renang yang sudah di desain khusus sebagai wahana untuk berolahraga dan berekreasi. Fasilitas serta kondisi tempat yang menarik juga dapat ditemui diberbagai kolam renang tertentu sesuai dengan potensi alamnya. Dalam perkembangan selanjutnya kolam renang saat ini menjadi salah satu usaha yang prospektif dan banyak diminati dalam dunia bisnis.

Kolam renang air mulai berkembang diperkotaan misalnya disetiap hotel berbintang sudah terdapat kolam renang didalamnya, bahkan merambah wilayah pedesaan yang keadaan wilayah sekitar menarik dan strategis. Kolam renang dapat di temui hampir di setiap kota Kupang. Masyarakat juga sangat mendukung dan memberi respon positif dengan adanya kolam renang tersebut. Selain itu masyarakat juga dapat menilai dari lokasi, fasilitas, pelayanan, keamanan, dan sebagainya, jika lebih lengkap yang ditawarkan maka akan semakin ramai dikunjungi orang

Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, hal yang harus diperhatikan oleh suatu kolam renang dalam sebuah perusahaan adalah kepuasan konsumen. Agar dapat bertahan, bersaing dan menguasai pangsa pasar yang semakin besar. Perusahaan harus mampu mengetahui dan menganalisis kebutuhan konsumen. Hal-hal yang dicari serta dianggap penting oleh para konsumennya, selain itu perusahaan juga harus memberikan pelayanan sebaik mungkin agar dapat memuaskan para pelanggannya.

Kepuasan dan ketertarikan konsumen ditentukan oleh kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan oleh karena itu jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan kolam renang. Kualitas sarana, prasarana dan jasa pelayanan yang ditawarkan menjadi tolak ukur keunggulan daya saing sebuah perusahaan tersebut. Apabila konsumen merasa tertarik dan puas dengan barang/jasa yang ditawarkan maka hal ini akan memberikan respon timbal balik dan cenderung konsumen akan berkunjung kembali. Sehingga akan memberikan keuntungan dan prospek yang baik bagi perkembangan perusahaan dan sebaliknya.

Keberhasilan suatu perusahaan yang berkompetitif akan tergantung pada seberapa efektif dalam menerapkan manajemen. (Badruzaman, 2011) manajemen yakni menyatakan bahwa manajemen melibatkan pencapaian "tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan" (stated goals). (Solong, 2021) Pengelola kolam renang berusaha meningkatkan kualitas mereka dengan menerapkan sistem manajemen yang seefektif mungkin, manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan

pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Pada manajemen Kolam Renang Wirasakti Kupang, khususnya bagi manajer maupun untuk karyawan Kolam Renang Wirasakti Kupang sebagai bagian dari manajemen. Menurut (Soehardi, 2016) pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani sebagai upaya untuk mengembangkan serta memajukan perusahaan. Dalam hal ini mengenai manajemen Kolam Renang Wirasakti Kupang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal di Kolam Renang Wirasakti Kupang tidak demikian, karena selain digunakan sebagai sarana rekreasi, dapat juga digunakan sebagai sarana olahraga, bahkan ada beberapa sekolah-sekolah menengah atas dan Perguruan Tinggi yang ada di Kota Kupang menggunakan Kolam Renang Wirasakti Kupang sebagai sarana atau media didalam melaksanakan proses pembelajaran khusus mahasiswa FKIP UKAW Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas maka, disinilah penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mendapatkan sumbangan pemikiran tentang Kolam Renang Wirasakti Kupang, berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan bersama oleh masyarakat berupa: Tinjauan Tentang Manajemen Kolam Renang Wirasakti Kupang.

Dalam suatu organisasi diperlukan manajemen untuk mengatur proses penyelenggaraan organisasi hingga tercapainya tujuan dari organisasi (Erwinsyah, 2017). Pada instansi swasta khususnya soal menyangkut pelayanan public, diperlukan manajemen yang efektif dan efisien dalam proses penyelenggaraan pelayanan agar tercapai tujuan dari pelayanan itu sendiri yakni kepuasan dari masyarakat.

Perencanaan merupakan dasar dari segala pelaksanaan kegiatan-kegiatan lain dalam suatu kepengurusan organisasi yang mendasari semua kepengurusan, sehingga perencanaan diposisikan pada pertama sebuah perencanaan dapat disusun berdasarkan pertimbangan hasil yang sudah diteliti, observasi atau dengan argumentasi. Perencanaan merupakan suatu langkah awal dari strategi organisasi (Putro, 2019).

Menurut Sukanto yang dikutip dari (Solihin & Sriningsih, 2016) perencanaan adalah "penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan". (Robbins, 2016) perencanaan adalah proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan.

Berdasarkan penjelasan perencanaan dan teori di atas peneliti mengasumsikan bahwa, manajemen Kolam Renang Wirasakti Kupang dalam menjalankan perencanaan program harus secara teratur dengan baik, maka dalam organisasi tersebut harus menempatkan awal dari sebuah rancangan awal kerja organisasi adalah perencanaan, dan apabila perencanaan dapat berjalan dengan baik dalam suatu wadah organisasi diperlukannya suatu organisasi yang jelas agar dalam penyusunan perencanaan bisa terarah dengan baik maupun perencanaan dalam jangka panjang. (Gemnafle & Batlolona, 2021) Pengorganisasian (*organizing*) Dalam fungsi pengorganisasian diperlukan penelaan yang cermat saat melakukan kegiatan, agar dalam hakekat organisasi, proses interaksi, tipe organisasi dan prinsip organisasi yang akan dijalankan dapat berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Dengan terbentuk suatu organisasi diperlukan adanya kepegawaian dimana membantu mengerjakan menyukkseskan tujuan organisasi tersebut. Dalam proses menggerakkan kepegawain perlu dicermati dan meningkatkan proses interaksi antara sesama pengurus dalam suatu organisasi, sehingga adanya hubungan yang baik antara sesama pengurus organisasi, menyangkut hubungan antara sesama manusia, pendekatan, potensi, perilaku individu kepegawaian dalam kubuh organisasi serta hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas gerak dalam lingkup organisasi.

Adapun pengertian organisasi yang dikemukakan (Robbins, 2016) bahwa organisasi adalah suatu proses perencanaan yang bertalian dengan hal menyusun, mengembangkan

dan memelihara suatu struktur atau pola hubungan-hubungan kerja dari orang-orang suatu badan usaha.

Dari penjelasan organisasi dan teori di atas sudah jelas bahwa dalam menjalankan manajemen pada Kolam Renang Wirasakti Kupang maka, diperlukannya hubungan kerjasama organisasi yang baik antar pengurus dan pimpinan baik dalam proses interaksi antara sesama pengurus organisasi yang menyangkut dengan pendekatan emosional, potensi dan karakter sesama pengurus. Agar dalam proses organisasi dapat berjalan dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan organisasi. Fungsi pengorganisasian meliputi: 1). Merumuskan tujuan secara jelas. 2). Pembagian tugas pekerjaan. 3). Mendelegasikan wewenang. 4). Mengandung mekanisme koordinasi

Pemotivasian (*motivating*) Dengan adanya pemotivasian yang sifatnya membantu semangat kerja yang diberikan oleh seorang manajer, sehingga dalam hal ini pengurus atau kepegawaian yang berkeja dalam suatu lintas organisasi bisa bekerja dengan semaksimal dan seefisien mungkin, agar tujuan dari organisasi dalam melakukan kegiatan bisa tercapai dengan baik. Untuk itu pengertian motivasi dikemukakan (Nugroho, 2016), bahwa: Motivasi merupakan proses-proses psikologikal, yang mengarahkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya presistensi kegiatan-kegiatan sukarela (*voluter*) yang diarahkan ke tujuan.

Melihat dari penjelasan motivasi dan penjelasan teori di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, dengan adanya teori motivasi dalam sebuah organisasi yang dapat membantu terlaksananya program kerja. Untuk manajemen kolam renang Wirasakti Kupang dalam menjalankan manajemen kerja organisasi, harus adanya dorong kerja dan motivasi oleh manajer atau pimpinan kepada pengurus sehingga adanya arah kerja yang baik kepada masing-masing bidang yang sudah dilimpahkan wewenang kerja.

Kepegawaian (*staffing*) Definisi kepegawaian (*staffing*) merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari perekrutan tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga kerja dapat member daya guna maksimal kepada organisasi.

Dari penjelasan *staffing* di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam manajemen kolam renang Wirasakti Kupang untuk menjalankan manajemen organisasi harus adanya perekrutan tenaga kerja untuk dapat membantu terlaksananya program kerja organisasi pada kolam renang Wirasakti Kupang.

Pengawasan (*controlling*) Pengertian pengawasan yang dikemukakan (Dartija, 2013) dalam menyatakan bahwa: Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang system umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja actual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi sesuatu penyimpangan tersebut, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua daya perusahaan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan penjelasan dari kedua pendapat di atas, maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan dan menganalisa bahwa, sebuah kegiatan tidak mungkin dapat berjalan dengan baik apabila tanpa melalui sebuah organisasi atau manajemen yang baik. Manajemen itu adalah sebuah seni untuk mencapai tujuan yang dilakukan bersama oleh orang, seorang, dengan orang lain, orang lain yang dimaksud adalah mereka-mereka yang terbetuk dan tergabung dalam sebuah organisasi.

METODE

Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif naturalistic, dengan mengumpulkan informasi dari sebuah sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya menggambarkan dari berbagai aspek. Penelitian ini dilakukan di kolam renang Wirasakti Kupang, Informan Penelitian meliputi: pengelola, penjaga, para pemakai,

tokoh masyarakat. Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti memilih teknik-teknik yang tepat. Adapun teknik-teknik yang digunakan yaitu: Pengamatan, Wawancara, Dokumentasi (Arikunto, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolam renang Wirasakti Kupang berada di kelurahan Fontein, kecamatan Kota Raja Yang status kepemilikan tanahnya adalah milik dari TNI Komando Resor Militer 161/Wirasakti Kupang dengan luas tanah 2.934 m². Kolam renang Wirasakti Kupang yang kita kenal saat ini, dahulunya dikenal dengan nama kolam renang Suembak yang dibangun kurang lebih pada tahun 1940an, pada masa penjajahan bangsa Belanda (Eks KNIL) dan merupakan peninggalan dari bangsa Belanda. Setelah Indonesia merdeka, semua aset kepemilikan tanah dan bangunan peninggalan bangsa Belanda di wilayah kelurahan Fontein yang salah satunya adalah kolam renang Suembak ini diserahkan kepada pihak TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang.

Perencanaan (*Planning*)

Dalam pemanfaatan kolam renang sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi tentunya harus mempunyai perencanaan dan pengaturan manajemen yang baik dari TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang sebagai pemilik kolam renang maupun pengelola yang diberi tanggungjawab untuk mengelola, agar setiap kegiatan atau aktivitas yang berlangsung di kolam renang dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengetahui apa tujuan dari perenovasian dan pembangunan kembali kolam renang Wirasakti Kupang dan bagaimana perencanaan yang dibuat dari pihak TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang sebagai pemilik kolam renang, dalam pemanfaatan kolam renang saat ini sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi maka, berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Jakarias Penla'anan, selaku staf fasilitas dan jasa tanah dan bangunan TNI. AD, di kantor Denzibag, mengatakan bahwa:

“Perenovasian dan pembangunan kembali kolam renang dengan tujuan untuk melestarikan dan memelihara peninggalan bersejarah dari bangsa Belanda, untuk bisa digunakan kembali sebagai tempat sarana rekreasi dan olahraga untuk masyarakat umum, TNI dan Polri. Dalam pengelolaan kolam renang saat ini kami bekerja sama dengan pihak swasta untuk bertanggungjawab mengelola kolam renang sampai saat ini. Dalam pengaturan dan pemanfaatan kolam renang saat ini tentunya sudah merupakan tanggungjawab dari pihak swasta yang mengelola kolam renang saat ini” (W3.JP.S.FDJ.TDB.TNI.AD).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa, perenovasian kembali kolam renang bertujuan untuk melestarikan peninggalan bersejarah dari bangsa Belanda untuk dapat kembali digunakan dan dimanfaatkan sebagai tempat sarana rekreasi dan olahraga bagi masyarakat umum, TNI, dan polri. Dalam perencanaan pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini, pihak TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang bekerjasama dan memberikan kepercayaan kepada pihak swasta untuk mengelola kolam renang, baik itu sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi.

Dalam pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini peneliti menemukan ada hubungan kerja sama yang baik antara pihak TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang dengan pihak pengelola kolam renang saat ini. Dengan adanya hubungan kerja sama yang baik, setiap perencanaan pengelolaan dengan baik sampai saat ini. Untuk mengetahui lebih jelas apa dan bagaimana perencanaan dari pihak pengelola kolam renang Wirasakti Kupang, dalam pemanfaatan kolam renang saat ini sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi, maka berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Magdalena Lay, selaku pengelola dan manajer kolam renang Wirasakti Kupang, di kedai Hopeng, mengatakan bahwa:

“Untuk perencanaan penggunaan kolam renang sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi, tentunya perlu perencanaan dan pengaturan di

dalamnya. Saya biasanya melakukan pertemuan dengan karyawan-karyawan saya untuk membicarakan bagaimana cara mengaturnya agar dapat berjalan dengan baik. Yang kami lakukan yaitu menjadwalkan setiap kegiatan yang akan berlangsung di kolam renang, baik itu sekolah-sekolah yang menggunakan kolam renang sebagai media pembelajaran dan clup-clup renang yang menggunakannya sebagai tempat latihan".(W2.ML.P.KR.WK)

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa, dalam merencanakan dan mengatur setiap kegiatan yang berlangsung di kolam renang, tentu perlu adanya saling komunikasi antara manajer dengan setiap karyawan yang ada. Dengan adanya pertemuan atau rapat antara manajer dengan setiap karyawannya, disitu terjalin komunikasi dua arah antara manajer dengan setiap karyawannya, dimana di dalam pertemuan itu membahas setiap perencanaan dan tugas kerja yang harus dilakukan baik itu oleh manajer maupun karyawan. Dengan adanya pengaturan manajemen yang baik dan hubungan kerja sama yang baik antara manajer dengan karyawannya dalam mengatur setiap pemaafatan kolam renang yang ada, setiap kegiatan yang berlangsung di kolam renang baik itu rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi akan berjalan dengan baik sehingga tidak merugikan setiap pengunjung yang menggunakan kolam renang. Dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari beberapa kendala yang ada, namun semua dapat diatasi dan dapat berjalan dengan baik apabila ada saling komunikasi yang baik.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang suatu struktur formal, pengelompokan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. Berdasarkan uraian di atas peneliti menganalisis bahwa, dalam pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang perlu adanya pengorganisasian di dalamnya agar dapat mengatur setiap pekerjaan yang ada dan membagi tugas-tugas pekerjaan.

Uraian Tugas

1. KOREM 161 Wirasakti Kupang

Kantor Denzibag Bagian Fasilitas Dan Jasa Tanah Dan Bangunan TNI. AD Kantor denzibag bagian fasilitas dan jasa tanah dan bangunan TNI. AD bertanggungjawab menjaga serta memelihara semua aset tanah dan bangunan milik TNI. AD yang salah satu adalah kolam renang Wirasakti Kupang. Dalam pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini, pihak dari TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang bekerja sama dengan pihak swasta untuk mengelola kolam renang sebagai tempat sarana rekreasi dan olahraga.

2. Pengelola Kolam Renang Wirasakti Kupang

Sebagai orang yang diserahi wewenang dan tanggungjawab dari pihak TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang untuk mengelola kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana rekreasi dan olahraga. Pengelola bertanggung jawab mengelola dan merawat semua fasilitas sarana dan prasana yang ada di kolam renang Wirasakti Kupang.

3. Pegawai/Karyawan Kolam Renang Wirasakti Kupang

1) Karyawan Penjaga Locket

Sebagai orang yang diserahi wewenang dan tanggungjawab untuk memberikan karcis masuk untuk setiap pengunjung yang ingin masuk ke kolam renang, mendata setiap pengunjung yang datang ke kolam renang, dan mengontrol setiap jadwal pemakaian kolam renang.

2) Karyawan Penjaga Pintu Masuk

Sebagai orang yang diserahi wewenang dan tanggungjawab untuk menjaga pintu masuk ke area kolam renang, bertugas untuk memastikan bahwa setiap pengunjung yang masuk ke dalam area kolam renang sudah membeli karcis masuk dan memantau setiap pengunjung yang menggunakan kolam renang agar tidak melanggar aturan dan tata tertib yang sudah dibuat.

- 3) Karyawan Keamanan Area Kolam Renang (*Rescue*)
Sebagai orang yang disertai wewenang dan tanggungjawab untuk menjaga keamanan sekitar area kolam renang dan bertugas menjaga keamanan dari setiap pengunjung yang sedang berenang di dalam kolam renang.
- 4) Sekuriti
Sebagai orang yang disertai wewenang dan tanggungjawab untuk menjaga keamanan seluruh area kolam renang Wirasakti Kupang.
- 5) Karyawan Katin
Sebagai orang yang disertai wewenang dan tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kepada setiap pengunjung yang memesan makan dan minuman.
- 6) Petugas Kebersihan
Sebagai orang yang disertai wewenang dan tanggungjawab untuk membersihkan lingkungan area kolam renang Wirasakti Kupang.

Kepegawaian (*Staffing*)

Manajemen di dalam suatu organisasi kepengurusan dapat berjalan dengan baik, tentunya tidak terlepas pula dari adanya peran *staffing* atau pegawai yang membantu pengelola atau manajer dalam menjalankan tugas yang ada. Dengan adanya pegawai atau karyawan dalam suatu kepengurusan, pembagian tugas kerja dapat dijalankan, sehingga proses manajemen dapat berjalan dengan baik, seperti yang dikatakan oleh Ibu Magdalena Lay dalam wawancara bersama peneliti di Kedai Hopeng, mengatakan bahwa:

“Peran pegawai atau karyawan tentunya sangat membantu dalam pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini. Dengan adanya pegawai atau karyawan sangat membantu saya dalam mengontrol, menjaga serta merawat kolam renang dengan baik. Pembagian tugas kerja sudah saya berikan dan mereka bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa, dalam pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini, tidak terlepas dari peran pegawai atau karyawan yang membantu pengelola dalam menjalankan setiap pekerjaan yang ada. Dengan adanya pegawai atau karyawan setiap pekerjaan yang sudah direncanakan dapat dikerjakan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan. Pegawai atau karyawan yang bekerja di kolam renang Wirasakti Kupang berjumlah 12 orang. Setiap pegawai atau karyawan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang sudah diberikan kepada mereka dibawah pengawasan seorang manajer. Peran menejer tentunya sangat penting dalam mengatur dan mengotrol setiap perkembangan pekerjaan yang dilakukan karyawannya agar dapat berjalan dengan baik dan efisien, seperti yang dikatakan oleh Ibu Magdalena Lay, mengatakan bahwa:

“Dua minggu sekali, saya selalu pergi melihat perkembangan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan saya atau jikalau saya sibuk atau berhalangan tidak bisa datang, maka saya akan menelpon mereka. Dengan begitu saya dapat mengetahui perkembangan pekerjaan yang sedang mereka lakukan”.

Dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menganalisis bahwa, peran manejer sangat penting dalam suatu organisasi atau kepengurusan. Dengan adanya manajer dapat mengontrol setiap pekerjaan yang diberikan kepada karyawannya agar dapat berjalan dengan baik. Adanya pengawasan dan saling komunikasi yang baik antara manejer dengan karyawannya, sehingga setiap pekerjaan sudah di rencanakan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan maka berikut adalah data jumlah pegawai atau karyawan yang bekerja di kolam renang Wirasakti Kupang antara lain seperti pada table di bawah ini:

Table 3. Jumlah pegawai/karyawan kolam renang Wirasakti Kupang

No	Pegawai/karyawan	Jumlah	Ket
1.	Karyawan Penjaga loket	2 orang	
2.	Karyawan Penjaga pintu masuk	1 orang	
3.	Sekuriti	2 orang	
4.	Pengawas keamanan area kolam renang (Rescue)	2 orang	1 orang TNI Korem 161 Wirasakti Kupang
5.	Karyawan kantin	3 orang	
6.	Petugas kebersihan	2 orang	

Sumber data: Pengelola kolam renang Wirasakti Kupang

Pengawasan (*Controlling*)

Kolam renang Wirasakti Kupang dengan begitu banyak aktifitas di dalamnya, tentunya memerlukan suatu pengawasan dan perawatan yang ekstra dan rutin sehingga kebersihan lingkungan, kebersihan air dan setiap prasarana atau fasilitas yang ada di dalamnya tetap terjaga dan terawat dengan baik.

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan karyawan penjaga kolam renang Wirasakti Kupang Bapak Sarus, di kolam renang Wirasakti Kupang, mengatakan bahwa:

“Perawatan lingkungan kolam renang dan fasilitas yang ada di kolam renang ini selalu rutin kami lakukan agar terjaga kebersihannya dan terawat setiap fasilitas di dalamnya. Untuk menjaga kebersihan air kolam, kami menggunakan mesin sikulasi dan pembersih air, sehingga air kolam renang selalu terjaga kebersihannya”(W1.S.K.KR.WK).

Dari hasil wawancara di atas maka, peneliti dapat menganalisa bahwa untuk menjaga kepuasan dari setiap pengguna kolam renang maka kebersihan lingkungan area kolam renang dan perawatan fasilitas yang ada di dalamnya harus dijaga dan dirawat dengan baik agar setiap pengunjung yang datang menggunakan kolam renang tidak kecewa.

Dalam menjaga kebersihan air kolam renang, pihak pengelola menyediakan alat pembersih air atau mesin sikulasi air untuk membersihkan air kolam, agar air kolam selalu tetap bersih. Air kolam renang juga di beri obat khusus untuk membunuh bakteri yang ada di dalam air yang mengakibatkan penyakit pada kulit. Dengan adanya obat ini pengunjung tidak perlu kuatir akan terkena penyakit pada kulit pada saat berenang di kolam renang. Dari segi keamanan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini sudah cukup baik, dilihat dari adanya petugas *Rescue* yaitu petugas bertanggungjawab untuk menjaga keamanan dan keselamatan bagi setiap pengunjung yang sedang berenang di kolam renang. Area kolam renang dilengkapi dengan camera pengawas/CCTV untuk membantu setiap petugas penjaga kolam renang dalam mengawasi setiap pengunjung yang menggunakan kolam renang Wirasakti Kupang.

Berikut ini peneliti mencoba memaparkan rangkuman hasil temuan tentang manajemen kolam renang Wirasakti Kupang sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan kolam renang wirasakti saat ini TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang bekerjasama dengan pihak swasta untuk mengelola kolam renang sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan.
2. Dalam menjalankan pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini ada kerja sama dan saling komunikasi yang baik antara pemilik kolam renang TNI KOREM 161 Wirasakti Kupang dengan pihak pengelola kolam renang, begitu juga pengelola/manajer dengan setiap karyawannya sehingga setiap pekerjaan dapat berjalan dengan baik.
3. Dalam merencanakan dan mengatur pemanfaatan kolam renang sebagai tempat sarana rekreasi, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan, pengelola menjadwalkan setiap bentuk kegiatan yang akan berlangsung di kolam renang, agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik.

4. Dalam menjalankan pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini memerlukan suatu perencanaan manajemen yang baik dari pengelola, baik itu dalam merencanakan, dalam pengorganisasian, dalam kepegawaian, dan dalam pengawasan/ controlling, semuanya itu dilakukan dengan baik oleh pihak pengelola kolam renang Wirasakti Kupang saat ini.

Kolam Renang Wirasakti Kupang Sebagai Tempat Sarana Rekreasi

Pada hari Sabtu dan Minggu atau hari-hari libur kalender, kolam renang Wirasakti Kupang dipadati dengan pengunjung yang datang dari berbagai tempat untuk berekreasi dan bersantai di kolam renang Wirasakti Kupang dan dalam sehari pengunjung yang datang bisa mencapai ± 150-200 orang. Kolam renang Wirasakti Kupang buka setiap hari, mulai dari jam 07:30 pagi sampai jam 06:00 sore. Harga masuk ke kolam renang yang sangat terjangkau yakni Rp, 15.000/orang dan bagi setiap pengunjung yang ingin menjadi member dapat membayar Rp, 250.000/bulan untuk satu orang. Dengan biaya administrasi yang murah, tentunya sangat memudahkan untuk setiap masyarakat Kota Kupang untuk datang bersantai dan berekreasi bersama keluarga untuk mengisi waktu libur yang ada.

Berdasarkan hasil temuan di atas peneliti menganalisis bahwa, kolam renang Wirasakti Kupang saat ini berkembang dengan baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dan kenyamanan saat berada di dalam area kolam renang, sangat menarik minat dari setiap pengunjung untuk datang menggunakan kolam renang. Berikut ini peneliti mencoba mewawancarai Nathan selaku pengunjung yang sedang menggunakan kolam renang sebagai tempat sarana rekreasi:

“saya merasa tertarik menggunakan kolam renang ini sebagai tempat sarana rekreasi karena tempatnya bersih dan harga masuknya yang tidak terlalu mahal. Untuk system pengelolaan dan ketersediaan fasilitas disini menurut saya sudah cukup baik, bisa dilihat dari penataan, kebersihan dan kenyamanan di dalamnya”(W4.N.P.KR.W)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka, peneliti menganalisis bahwa, sekarang ini pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang berjalan dengan baik. Penataan dan kebersihan lingkungan yang baik ditambah dengan harga masuk yang terjangkau dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di dalamnya membuat setiap pengunjung yang datang menggunakan kolam renang Wirasakti Kupang merasa nyaman dan puas.

Berikut ini peneliti mencoba memaparkan rangkuman hasil temuan tentang kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana rekreasi sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Wirasakti Kupang saat ini, memungkinkan bagi setiap pengunjung untuk datang berekreasi di kolam renang.
2. Penataan lingkungan area kolam renang yang baik, kebersihan, kenyamanan, serta harga masuk ke kolam renang yang terjangkau, menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung yang datang untuk berekreasi di kolam renang Wirasakti Kupang.

Renang Wirasakti Kupang Sebagai Tempat Sarana Olahraga Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di kancah penelitian, sesuai dengan metode pengambilan data, peneliti menemukan data-data yang berhubungan dengan keberadaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini.

Berdasarkan hasil temuan dan data observasi peneliti menemukan bahwa:

“Kolam renang Wirasakti Kupang saat ini dikelola dan diperuntukan sebagai tempat sarana rekreasi tidak demikian, karena dari hasil pemakain dan pemanfaatan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini tidak hanya sebagai tempat sarana rekreasi saja, tetapi karena tuntutan kebutuhan dan keinginan yang ada, kolam renang Wirasakti Kupang saat ini dari segi pemanfaatannya dapat juga digunakan sebagai tempat sarana olahraga, baik itu olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi”.

Olahraga rekreasi dimana setiap pengunjung yang datang menggunakan kolam renang melakukan berbagai macam kegiatan di antaranya, melatih bakat renang yang sudah mereka

punyai atau untuk sekedar mencari kebugaran jasmani dengan cara berenang. Penggunaan kolam renang sebagai tempat sarana olahraga prestasi, dimana kolam renang sering digunakan sebagai tempat latihan renang bagi setiap pengunjung yang ingin berlatih renang dan adapun atlet-atlet renang yang menggunakan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat latihan mereka. Di kolam renang Wirasakti Kupang menyediakan instruktur atau pelatih renang bagi setiap pengunjung yang ingin berlatih renang. Dengan adanya instruktur atau pelatih renang yang di sediakan oleh pengelola kolam renang, menambah daya tarik tersendiri dari kolam renang Wirasakti Kupang untuk menarik minat dari setiap pengunjung untuk datang ke kolam renang Wirasakti Kupang.

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan **Ibu Ria** selaku instruktur atau pelatih renang, yang merupakan salah satu karyawan dibagian keamanan area kolam renang (*Rescue*), di kolam renang Wirasakti Kupang, mengatakan bahwa:

“Di kolam renang Wirasakti Kupang ini kami menyediakan instruktur atau pelatih renang bagi setiap pengunjung yang ingin berlatih renang”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa, dalam pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang saat ini salah satu strategi yang digunakan oleh pengelola untuk menarik minat dari setiap pengunjung untuk datang ke kolam renang Wirasakti Kupang yaitu dengan cara menyediakan instruktur atau pelatih renang untuk setiap pengunjung yang ingin berlatih renang.

Dengan adanya instruktur atau pelatih renang yang disediakan pengelola kolam renang, sangat membantu setiap pengunjung yang datang ke kolam renang Wirasakti Kupang untuk berlatih renang, terkhususnya para orang tua yang biasanya membawahkan anaknya untuk dilatih renang.

Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ria selaku instruktur atau pelatih renang di kolam renang Wirasakti Kupang, di kolam renang Wirasakti Kupang, mengatakan bahwa:

“Saya biasanya melatih 1 minggu 2 kali pertemuan, kalau hari libur bisa setiap hari. Saya biasanya melatih 10 orang murid setiap kali latihan dan waktu latihan yang dipakai yaitu 1 jam dan yang biasa saya latih yaitu anak yang berumur 3 tahun ke atas. Dalam 1 bulan latihan saya biasanya melatih 4 gaya renang yaitu gaya dada, gaya bebas, gaya kupu-kupu dan gaya punggung”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa, dalam pemanfaatan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana olahraga prestasi dalam hal ini sebagai tempat sarana latihan dan pengelola menyediakan instruktur atau pelatih renang bagi setiap pengunjung yang datang menggunakan kolam renang, sangat membantu dalam memupuk bakat yang ada dari setiap anak-anak untuk dapat terus dikembangkan.

Pemanfaatan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana olahraga tentunya sangat membantu bagi setiap pemakai kolam renang tersebut. Dilihat dari fasilitas yang ada, tentunya sudah cukup membantu untuk proses aktifitas di dalamnya. Di bawah ini peneliti menampilkan gambar para pengunjung kolam renang Wirasakti Kupang yang menggunakan kolam renang sebagai tempat sarana olahraga rekreasi dan olahraga prestasi

Berikut ini peneliti mencoba memaparkan rangkuman hasil temuan tentang kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana olahraga prestasi sebagai berikut:

1. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Wirasakti Kupang dimanfaatkan oleh setiap pengunjung atau clup-clup renang sebagai tempat sarana untuk latihan renang.
2. Dalam pemanfaatan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana untuk olahraga prestasi, pengelola kolam renang menyediakan instruktur atau pelatih renang bagi setiap pengunjung yang ingin berlatih renang.
3. Dengan adanya instruktur atau pelatih renang yang disediakan oleh pihak pengelola kolam renang menjadi daya tarik tersendiri bagi kolam renang Wirasakti Kupang dalam memikat setiap pengunjung untuk datang ke kolam renang Wirasakti Kupang.

4. Dengan ada instruktur atau pelatih renang yang di sediakan oleh pihak pengelola kolam renang, melatih serta memupuk bakat yang ada pada anak-anak sejak dini dalam bidang olahraga renang, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat beprestasi di bidang olahraga kedepannya.

Kolam Renang Wirasakti Kupang Sebagai Tempat Sarana Pendidikan

Proses pengembangan diri individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggungjawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sikap serta nilai-nilai agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pengembangan diri dan kepribadian seseorang dilakukan melalui bermacam-macam sarana, media dan alat pendidikan. Penekanan pendidikan bukanlah suatu tindakan momentum yang nampak dipikirkan, tetapi suatu usaha sadar dan bertanggungjawab dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan seseorang, sehingga mampu hidup dan melanjutkan kehidupannya dalam lingkungan yang selalu berubah. Perkembangan hidup selalu melewati pola hidup yang berbeda sesuai hakekat dan hilarki, dalam proses tersebut maka terjadilah bermacam-macam lingkungan yang ikut mempengaruhi pertumbuhan kepribadian setiap individu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, seperti yang diketahui bahwa tingkat kebutuhan dan keinginan dari setiap individu, baik dilingkungan keluarga, sekolah, pemerintah, maupun dari lingkungan masyarakat sangat membutuhkan suatu media di dalam memenuhi apa yang diinginkan. Untuk memenuhi kebutuhan dari setiap individu maka, berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa:

“Kolam renang Wirasakti Kupang dikelola dan dijadikan sebagai tempat sarana rekreasi dan olahraga prestasi, namun dari segi pemanfaatannya kolam renang tersebut selain digunakan sebagai sarana rekreasi dan olahraga prestasi dapat juga digunakan sebagai tempat media pembelajaran”.

Berdasarkan hasil temuan data di atas peneliti dapat menganalisa bahwa, kolam renang Wirasakti Kupang di kelola sebagai tempat sarana rekreasi, namun dari segi pemanfaatannya sekarang ini kolam renang Wirasakti Kupang di jadikan sebagai tempat sarana atau media pembelajaran bagi setiap lembaga pendidikan yang ada di Kota Kupang. Dengan fasilitas yang ada di dalamnya tentunya sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi setiap siswa.

Kolam Renang merupakan salah satu tempat atau media yang mempunyai manfaat yang besar bagi setiap penggunanya, selain mendapatkan kesenangan, ada pembelajaran yang bisa didapat di dalamnya dan tentu ada bonus kesehatan yang didapat bagi setiap penggunanya. Kolam renang Wirasakti Kupang selain dipergunakan oleh masyarakat umum dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan hal rekreasi, dapat juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berdasarkan tingkat masing-masing dari tingkat pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Berikut ini peneliti mencoba memaparkan rangkuman hasil temuan tentang kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana olahraga pendidikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sarana prasarana yang baik di kolam renang Wirasakti Kupang, dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dan Universitas yang ada di Kota Kupang sebagai tempat sarana atau media pembelajaran.
2. Dengan pemanfaatan kolam renang sebagai tempat media pembelajaran, sangat membantu para guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang ada.
3. Dengan ketersediaan sarana dan prasaran yang mendukung membantu setiap siswa untuk beraktifitas dan menjalankan setiap proses pembelajaran dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Adapun yang diambil sehubungan dengan penulisan ini adalah:

1. Perkembangan pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang yang berada di kelurahan Fontein, kecamatan Kota Raja dapat berkembang seiring dengan dunia perkembangan saat ini, hal tersebut dapat dibuktikan dengan waktu, dan beralihnya pimpinan, ke pimpinan yang lain, dari sejak awal sampai sekarang ini.
2. Pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang seperti yang kita ketahui dan diperuntukan sebagai sarana rekreasi, mempunyai manfaat fungsi dan tujuan yang sangat besar dan berarti bagi semua orang, dari segi lain kolam renang Wirasakti Kupang dapat mencerminkan keindahan dan sejarah masa lampau. Selain itu kolam renang Wirasakti Kupang dapat bermanfaat bagi semua orang dilihat dari segi kebutuhan dan keinginan masyarakat umumnya.
3. Pemanfaatan kolam renang Wirasakti Kupang dapat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat dari berbagai golongan dan instansi, baik dari instansi TNI dan Polri, instansi pemerintah maupun dari lembaga pendidikan.
4. Pengelolaan kolam Wirasakti Kupang dibuktikan dengan berbagai kebutuhan selain digunakan sebagai tempat sarana rekreasi, dapat juga digunakan sebagai tempat sarana dari berbagai kalangan sesuai kebutuhan.
5. Untuk mengembangkan pengelolaan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana rekreasi dapat juga digunakan sebagai tempat sarana olahraga prestasi dan olahraga pendidikan.

SARAN

Berikut ini peneliti menyarankan kolam renang Wirasakti Kupang sebagai tempat sarana olahraga pendidikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sarana prasarana yang baik di kolam renang Wirasakti Kupang, dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dan Universitas yang ada di Kota Kupang sebagai tempat sarana atau media pembelajaran.
2. Dengan pemanfaatan kolam renang sebagai tempat media pembelajaran, sangat membantu para guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang ada.
3. Dengan ketersediaan sarana dan prasaran yang mendukung membantu setiap siswa untuk beraktifitas dan menjalankan setiap proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian (Cetakan Kelima Belas)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badruzaman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Renang*. Jakarta: Anugrah Jaya.
- Dartija, D. (2013). *Analisis Pembinaan Atlet Renang Pada Pengurus Propinsi dan Pengurus Cabang Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Se-Aceh*. Aceh: Semarang Press.
- Dwiyogo, W. D. (2010). *Dimensi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *TADBIR "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam"*, 69-84.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *JPPGI "Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia"*, 28-42.
- Leko, J. J. (2023). *Blended Learning Pembelajaran Renang*. Kupang: Tangguh Denara Jaya.
- Nugroho, S. (2016). *Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap*. Karawang: JUDIKA "Jurnal Pendidikan UNSIKA".
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 154-164.
- Putro, D. E. (2019). Tingkat Pemahaman Guru Penjas Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan Se-Kabupaten Pacitan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT. Remaja.

- Soehardi. (2016). *Esensi Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Solihin, A. O., & Sriningsih. (2016). *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfa Beta.
- Solong, N. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi. *TADBIR "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam"*, 19-32.